



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALANGKARAYA**

**PANDUAN  
LAYANAN  
KEMAHASISWAAN**

**TAHUN 2015**

# PANDUAN LAYANAN KEMAHASISWAAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
2015



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
Nomor : 424/PTM.63.R/SK/P/2015

Tentang  
PANDUAN LAYANAN KEMAHASISWAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
Tahun 2015

*Bismillahirrahmanirrahim*

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

- Menimbang :
1. bahwa untuk memberikan Layanan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya mka, perlu adanya Panduan Layanan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
  2. Bahwa Panduan Layanan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan dokumen yang menjadi acuan dalam proses Pelayanan kepada mahasiswa.
  3. bahwa untuk maksud tersebut pada butir satu dan butir dua perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
  5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/1.3/D/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0126/0/1990 tanggal 9 Maret 1990 Tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
  7. Surat Keputusan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor : 096/B1/SK/2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru;
  8. Rekomendasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Dikti Nomor: E-1/340/1987 tanggal 22 Ramadhan 1407/20 Mei 1987 M Tentang Rekomendasi Pendirian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
  9. Rekomendasi PWM Kalimantan Tengah Nomor: A-2/SK-PWM/01/1986 tanggal 17 Syawal 1406/25 Juni 1986 M Tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
  10. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2014;
  11. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 12/KEPT.0/D/2015 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Masa Jabatan 2015-2019.

MEMUTUSKAN

- Memperhatikan :
- Hasil rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada tanggal 21 Januari 2015 tentang Panduan Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Menetapkan Kesatu :
- Menetapkan Panduan Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terlampir;
- Kedua :
- Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Ketiga :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Palangka Raya  
Pada Tanggal : 2 Rabiul Akhir 1436 H  
22 Januari 2015 M



Dr. H. Bulkani, M.Pd.  
NIP.19690914 199303 1 003

Tembusan Yth :

1. Ketua BPH UM Palangkaraya di – Palangka Raya.
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV UM Palangkaraya di - Palangka Raya.
3. Dekan di lingkungan UM Palangkaraya di - Palangka Raya.
4. Arsip

## KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, UMP mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus baik akademik maupun nonakademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat soft skill, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan UMP.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan mencakup pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM), pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS), pembinaan olimpiade nasional matematika dan ilmu pengetahuan alam (ON MIPA), penyiapan mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Layanan penunjang akademik meliputi ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan konseling memberikan arahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan konseling baik dalam hal pribadi dan sosial maupun akademik dan nonakademik. Layanan beasiswa memberikan informasi tentang jenis-jenis beasiswa bagi mahasiswa serta syarat-syarat pengajuannya. Layanan kesehatan mahasiswa memberikan jenis-jenis layanan kesehatan bagi mahasiswa.

Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan UMP menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Palangka Raya, 16 Nopember 2015

Rektor



Dr. Bulkani, M.Pd

## DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Dasar Hukum.....	1
1. 3. Tujuan.....	2
BAB II .....	3
LAYANANAKADEMIK .....	3
2. 1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan .....	3
2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) .....	4
2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS) .....	5
2.1.3. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa .....	6
2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi.....	7
2.1.5. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar .....	9
2. 2. Layanan Penunjang Akademik .....	9
BAB III .....	11
LAYANAN KONSELING MAHASISWA .....	11
BAB IV .....	13
LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA .....	13
BAB V .....	15
LAYANAN SOFT SKILLS MAHASISWA .....	15
5.1 Dasar Pelaksanaan.....	15
5.2 Tujuan.....	16
5.3 Penjenjangan LKMM.....	17
5.4 Kurikulum LKMM.....	17
5.5 Pemateri.....	17

5.6 Peserta.....	17
5.7 Ketentuan Peserta.....	18
5.8 Evaluasi .....	19
<b>BAB VI.....</b>	<b>20</b>
<b>LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA .....</b>	<b>20</b>
4. 1. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa .....	20
4. 2. Pengajuan Beasiswa.....	23
4. 3. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa .....	24
4. 4. Realisasi Beasiswa.....	24
<b>BAB VII.....</b>	<b>25</b>
<b>LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA .....</b>	<b>25</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *1. 1. Latar Belakang*

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Layanan yang diberikan UMP kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu (1) layanan/bimbingan akademik, (2) layanan/bimbingan konseling mahasiswa, (3) layanan/bimbingan bakat minat, (4) layanan/bimbingan *Soft skills*, (5) layanan pemberian beasiswa, (6) layanan kesehatan.

### *1. 2. Dasar Hukum UMP*

Penyusunan Rencana Strategis dan Renop UMP Tahun 2015-2019 ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (3) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 297/KMU.05/2008 tentang Penetapan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- (4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- (5) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- (6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

- (7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- (8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (9) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- (10) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2015-2019

### ***1. 3. Tujuan***

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas akademika UMP tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa UMP. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan akademik bagi mahasiswa
2. Menjelaskan layanan konseling bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bakat dan minat bagimahasiswa
4. Menjelaskan layanan *soft skill* bagi mahasiswa
5. Menjelaskan layanan beasiswa bagi mahasiswa
6. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

## BAB II

### LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfir akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

#### ***2. 1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan***

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki ketarampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ketrampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh, perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS, (b) Olimpiade Sains Nasional (OSN), (c) Penyiapan Mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), (d) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional, Nasional, dan Internasional.

Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapain prestasi namun juga peningkatan atmosfer akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

### **2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Terdapat 7 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu (a) PKM-Penelitian (PKM-P), (b) PKM-Kewirausahaan (PKM-K), (c) PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), (d) PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), (e) PKM-Karsacipta (PKM-KC), (f) PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan (g) PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh kemenristek-dikti sesuai dengan kebutuhan. PKM-P, K, M, T, KC dan GT dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa UMP disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Universitas dengan Fakultas, program studi dan jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh universitas/ fakultas bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

#### **a. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa UMP.**

Sosialisasi diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan Biro Administrasi Alumni dan Kemahasiswaan pada massa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilaksanakan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.

#### **b. Pelatihan PKM bagi mahasiswa dan dosen pembimbing.**

Pelatihan diselenggarakan oleh BAKA dan ditindaklanjuti di tiap fakultas/ Prodi yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran universitas dan tim

penalaran fakultas yang kompeten. Luaran pelatihan adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.

- c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa UMP. Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh prodi bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbing PKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitas mahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentang PKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.
- d. Sosialisasi PKM bagi Dosen UMP.  
Sosialisasi dilakukan oleh fakultas/program studi melalui koordinasi dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan BAKA, melalui rapat ataupun rapat. Dalam sosialisasi ini fakultas/prodi menyampaikan himbuan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.
- e. Penjaringan Proposal PKM.  
Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*.
- f. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM.  
Monitoring dan evaluasi internal, melalui universitas, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

### **2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)**

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual

berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh BAKA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian fakultas/prodi bekerjasama dengan BAKA berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM..

Partisipasi mahasiswa UMP dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas layanan pada PKM seperti yang telah diuraikan pada sub bab 2.1.1.
- b. Pembekalan Penulisan artikel ilmiah,
- c. Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
- d. peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- e. Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

### **2.1.3. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan Olimpiade Matematika dan Sains Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan meningkatkan mutu pendidikan sains secara komprehensif melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai wahana pengembangan bakat dan minat di bidang sains untuk berkreasi dan berinovasi secara optimal sesuai keahlian.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar.
- c. Penjaringan bibit unggul yang berprestasi sebagai calon peserta Olimpiade Sains Mahasiswa Tingkat Nasional maupun Internasional.

Sebagai upaya menyiapkan mahasiswa untuk dapat berperan aktif dan berkompetisi secara sportif, maka BAKA melakukan pembinaan mahasiswa secara intensif melalui fakultas/prodi. Pembinaan dilakukan oleh dosen yang ditunjuk jurusan dengan dibantu tim olimpiade mahasiswa yang terdiri dari pemenang olimpiade periode sebelumnya.

Penyiapan bibit unggul peserta olimpiade sains untuk mendapatkan layanan pembinaan intensif, secara berkesinambungan dilaksanakan di tingkat jurusan melalui beberapa metode penjangkaran, melalui dosen, mahasiswa dan organisasi mahasiswa. Pengamatan kemampuan bidang keilmuan secara individu dilaksanakan seiring dengan proses dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan oleh dosen. Pemenang olimpiade dapat memberikan saran secara interaktif kepada dosen dan jurusan terkait dengan calon peserta pembinaan olimpiade. Rekrutmen peserta olimpiade mahasiswa juga dapat dilakukan melalui pintu Himpunan Mahasiswa program studi (HIMA).

#### 2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi

Penyiapan mahasiswa berprestasi (Mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar UMP.

Mahasiswa UMP yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar UMP didukung oleh bimbingan dosen secara profesional. Data keikutsertaan mahasiswa UMP di beberapa seminar dan berbagai kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rancangan Standar Pelayanan Pembinaan Penalaran dan Akademik bagi Mahasiswa FIK UMP**

No	Bidang Pembinaan	Jenis Layanan	Satuan Pelaksana
1	Program Kreativitas Mahasiswa	Sosialisasi	BAKA, Fakultas
		Workshop Penyusunan Proposal	BAKA
		Pendampingan Penyusunan Proposal	Fakultas, prodi Pembimbing PKM

		Kaderisasi dan pembentukan jaringan	Fakultas, Prodi dan Mahasiswa Peraih Dana PKM tahun sebelumnya
		Pendampingan Pelaksanaan hingga Pelaporan PKM	Fakultas, Prodi, Pembimbing PKM
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM	Universitas dan Fakultas
		Pencerahan dan pendampingan spiritual	Fakultas, Prodi dan dosen
2	Olimpiade Sains (OS)	Sosialisasi dan Rekrutmen	BAKA, fakultas
		Kaderisasi	Dosen dan Mahasiswa Pemenang OS
		Pembinaan Rutin dan Intensif	BAKA, Dosen dan Mahasiswa Pemenang OS
		Seleksi	Dosen
3	Mahasiswa Berprestasi	Pendaftaran dan Pemberangkatan	BAKA
		Penjaringan	BAKA, Fakultas
		Penyiapan	BAKA, Fakultas dan Prodi
4	Peran serta Mahasiswa dalam seminar Regional, Nasional, Internasional	Seleksi	BAKA
		Penyiapan	Dosen
		Pemberangkatan	BAKA

### **2.1.5. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar**

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Fakultas memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari wakil dekan dua melalui wakil dekan 3, maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Di tingkat jurusan, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, misalnya yang diwadahi dalam organisasi FS2T yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan soft skill.

## **2. 2. Layanan Penunjang Akademik**

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalian ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut.

- a. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
- b. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.

- c. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen bimbingan konseling.
- d. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
- e. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
- f. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
- g. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
- h. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

## **BAB III**

### **LAYANAN KONSELING MAHASISWA**

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat.

Layanan Konseling ditujukan untuk (a) memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan (b) memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

a) Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

Layanan bimbingan dan Sosilal meliputi:

- a. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti
- b. Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.

b) Layanan Bimbingan Akademik

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

- a. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
- b. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
- c. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa
- d. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik fakultas, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
- e. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

c) Layanan Bimbingan Non-Akademik

Layanan Bimbingan Non-Akademik meliputi:

- a. Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (dijelaskan dalam Bakat Minat)
- b. Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam HIMA dan BEM. Layanan bimbingan yang bersifat akademik akan ditangani langsung oleh

Dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan layanan konseling yang bersifat Non-Akademik akan ditangani oleh Unit Bimbingan Konseling P2BKM-LP3 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

## **BAB IV**

### **LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA**

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan diwujudkan dalam bentuk pengarahannya ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi paduan suara, MENWA, Sanggar Tari, Futsal Club, MEA, Korps Sukarela (KSR), MAPALA, IMM dan Tapak Suci.

## BAB V

### LAYANAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa setia kawan sosial. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar di Perguruan Tinggi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif, kreatif. Pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, dilaksanakan paralel dengan kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan *soft skills* bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar, menengah, dan lanjut dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut.

#### 5.1 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan LKMM mengacu pada beberapa dasar hukum berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105)..
- c. Pola Pengembangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- d. Hasil Rakernas Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan.

- e. Buku pelatihan untuk pemandu (PP) OPPEK dan PP LKMM, Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti Depdiknas 2008
- f. Hasil rapat koordinasi antara Pembantu Rektor dan para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

## 5.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

### a. LKMM Tingkat Dasar

- 1) Peserta mampu merUMPuskan gagasan awal dalam bentuk visi dan misi dengan mempertimbangkan potensi dan kelemahan yang ada.
- 2) Peserta memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar organisasi dan kepemimpinan.
- 3) Peserta mampu menyusun program kerja tahunan, bulanan, dan menyusun usulan kegiatan.
- 4) Peserta mampu menjabarkan rencana kerja suatu organisasi.
- 5) Peserta memahami dan menguasai administrasi kesekretariatan dan keuangan.
- 6) Peserta mampu mengambil keputusan secara tepat dan mengelola konflik.

### b. LKMM Tingkat Menengah

- 1) Mampu menjabarkan tujuan umum organisasi yang dipimpinnya dalam program kerja yang realistis.
- 2) Mampu berdiskusi dengan sikap ramah.
- 3) Mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi yang dipimpinnya untuk merealisasikan program kerja.
- 4) Mampu merumuskan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi organisasi.
- 5) Mampu menjaga dan mengkoordinasi kerja kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

### c. LKMM Tingkat Lanjut/Pelatihan Mahasiswa Kader Bangsa

- 1) Peserta memahami konsep nasionalisme dan globalisasi.
- 2) Peserta memahami konsep wawasan demokrasi, humanitas dan Hak Azasi Manusia.

- 3) Peserta memahami dan menguasai berbagai upaya peningkatan kesejahteraan
- 4) Peserta memiliki ketrampilan melakukan analisis situasi dan diagnosis situasi.
- 5) Peserta mampu melakukan analisis wacana dan teknik sosialisasi wacana.

### 5.3 Penjurangan LKMM

Penjurangan LKMM dilakukan berdasarkan pelaksana yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. LKMM tingkat dasar dilaksanakan di fakultas,
- b. LKMM tingkat menengah dilaksanakan di universitas,
- c. LKMM tingkat lanjut/pelatihan Kader bangsa dilaksanakan di universitas.

### 5.4 Kurikulum LKMM

Kurikulum LKMM dikembangkan secara berkelanjutan, mulai dari kurikulum LKMM tingkat dasar, menengah hingga lanjut. Keseluruhan materi merupakan satu kesatuan sebagai bekal bagi para calon pemimpin masa depan.

### 5.5 Pemateri

Pemateri dalam kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri Untuk LKMM tingkat dasar adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan fakultas, dosen pembina kemahasiswaan Jurusan. Jika dipandang perlu dapat melibatkan mahasiswa senior untuk menjadi pemateri dengan catatan telah lulus LKMM tingkat Menengah.
- b. Pemateri untuk LKMM tingkat menengah dan lanjut atau pelatihan mahasiswa kader bangsa adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan baik fakultas maupun universitas, pejabat dari institusi lain yang relevan, dosen pakar, dosen alumni PP LKMM, PP OPPEK, pelatihan sejenisnya.

### 5.6 Peserta

Partisipan atau peserta kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

- a. LKMM tingkat dasar diikuti oleh mahasiswa fakultas penyelenggara. Peserta merupakan perwakilan dari masing-masing jurusan.
- b. LKMM tingkat menengah dan lanjut diikuti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMP) merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas.

## 5.7 Ketentuan Peserta

Peserta kegiatan LKMM harus memenuhi baik persyaratan umum maupun khusus sebagai berikut:

- a. Persyaratan umum
  - 1) Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, (dibuktikan dengan bukti registrasi (administrasi dan akademik); mempunyai KTM) pada semester saat LKMM yang diikuti sedang diselenggarakan.
  - 2) Mendapatkan rekomendasi sebagai peserta dari dosen Pembina HMJ atau dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
  - 3) Diutamakan pengurus Ormawa yang dibuktikan dengan surat keputusan Rektor (untuk tingkat universitas), dan Dekan (untuk tingkat fakultas dan jurusan).
  - 4) Memiliki sertifikat PKPT.
- b. Persyaratan Khusus
  - 5) LKMM tingkat dasar
    - a) Sekurang-kurangnya duduk pada semester II,
    - b) Telah memperoleh minimal 20 SKS,
    - c) Memiliki potensi di bidang kepemimpinan/organisasi yang direkomendasikan oleh Pendamping HMJ.
  - 6) LKMM tingkat menengah
    - a) Lulus LKMM tingkat dasar (menunjukkan sertifikat),
    - b) Perwakilan fakultas dengan rekomendasi Wakil Dekan III.
  - 7) LKMM tingkat lanjut
    - a) Lulus LKMM tingkat menengah (menunjukkan sertifikat),
    - b) Mahasiswa perwakilan fakultas dengan rekomendasi Wakil Dekan.

## 5.8 Evaluasi

Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan LKMM dilakukan melalui dua bentuk evaluasi, yaitu proses dan hasil yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- a. Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang ditujukan pada proses penyelenggaraan LKMM mulai perencanaan, penyelenggaraan, dan akhir penyelenggaraan.
- b. Evaluasi hasil, yaitu evaluasi yang ditujukan pada peserta LKMM untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan bagi para peserta.

Tindak lanjut dari evaluasi hasil diatur sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat dasar mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Dekan Fakultas penyelenggara dan berkesempatan untuk mengikuti LKMM tingkat menengah.
- 2) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat menengah mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Pembantu Rektor III dan berkesempatan untuk mengikuti KMM tingkat lanjut.

## **BAB VI**

### **LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA**

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b)mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Informasi, dan Kerjasama (BAKPIK) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

#### **4. 1. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa**

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana terdiri atas Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa pemerintah daerah/provinsi, Beasiswa Lazismu, beasiswa mahasiswa berprestasi,

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa untuk program Diploma dan Sarjana, meliputi:

- 1) Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Program Sarjana atau Diploma.
- 3) Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
- 4) Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi (PKPT) yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat.
- 5) Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

Sedangkan persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa berbeda-beda, berikut persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa:

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
  - a. Tercatat aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana atau Diploma
  - b. IP Kumulatif minimal 3,00.
  - c. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII (bagi mahasiswa program S1), atau paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VI (bagi mahasiswa program Diploma).
  - d. Prestasi di bidang “non kurikuler” dapat dipertimbangkan.
2. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
  - a. Mahasiswa Program Sarjana atau Diploma input SLTA.
  - b. Prestasi akademik dan/atau prestasi non kurikuler selama di SLTA menjadi salah satu yang dipertimbangkan.
3. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)
  - a. Mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma
  - b. IP Kumulatif minimal 2,50.
  - c. Mahasiswa dengan prestasi minimal yang orang tua/walinya tidak mampu membiayai pendidikannya.
  - d. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII (bagi mahasiswa program S1), atau paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VI (bagi mahasiswa program Diploma).
  - e. Prestasi di bidang “non kurikuler” dapat dipertimbangkan.
4. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa Bagi Mahasiswa Baru (BBM MABA)
  - a. Mahasiswa Program Sarjana atau Diploma input SLTA.
  - b. Diutamakan bagi mahasiswa dengan prestasi minimal yang orang tua/walinya secara ekonomi tidak mampu.
5. Beasiswa Bidik Misi  
Seleksi dilaksanakan oleh Bidang Akademik bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru.

6. Beasiswa Bank Indonesia (BI)
  - a. IPK minimal 2.75.
  - b. Mahasiswa Program Sarjana.
  - c. Usia maksimal 25 tahun.
  - d. Diutamakan dari keluarga berpenghasilan per kapita rendah.
  - e. Telah duduk pada semester V atau lebih, dan telah memperoleh 90 sks.
  
7. Beasiswa Bank Rakyat Indonesia Peduli Pendidikan (BRI)
  - a. IPK minimal 2.50.
  - b. Mahasiswa Program Sarjana (bukan Program Mandiri).
  - c. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan perkuliahan selama 2 (dua) semester.
  - d. Umur tidak lebih dari 23 tahun.
  - e. Memiliki rekening tabungan Britama.
  - f. Diutamakan dari keluarga berpenghasilan per kapita rendah.
  
8. Beasiswa dari Pemerintah Provinsi/ Kabupaten
  - a. Mahasiswa aktif semester 1-8
  - b. IPK minimal 3,00
  
9. Beasiswa Lazismu
  - a mahasiswa aktif semester 1-8
  - b. IPK minimal 3,00

#### 4. 2. Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Fakultas dan bisa diakses di laman BAKA Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Isi pengumuman mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran.

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan yang disediakan di BAKA. Pengembalian formulir permohonan dilampiri dengan:

1. Fotokopi kartu mahasiswa (KTM), Kartu Tanda Registrasi (KTR), dan kuitansi SPP semester terakhir.

2. Fotokopi semua Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh (tanpa dilegalisasi).
3. Menyerahkan fotokopi Ijazah, SKHU, dan kwitansi SPP bagi mahasiswa baru
4. Daftar penghasilan orang tua, disahkan oleh pejabat yang berwenang, pada tahun berjalan.
5. Fotokopi kartu keluarga Orang Tua/Wali.
6. Foto kopi Sertifikat PKPT.
7. Surat Keterangan sebagai anggota aktif ORMAWA: SK, Piagam, Surat Tugas (jika ada).
8. Persyaratan lain yang ditentukan kemudian.

Data pemohon menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan mahasiswa penerima beasiswa.

### **4. 3. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa**

Penetapan jumlah penerima beasiswa per fakultas disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa/sponsor.

### **4. 4. Realisasi Beasiswa**

Penyampaian beasiswa PPA, PPA Mahasiswa Baru, BBM Mahasiswa Baru, BI, dan BIDIK MISI kepada yang berhak dilakukan oleh unit kerja terkait atau ke rekening penerima beasiswa. Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa:

- a. Telah lulus
- b. Mengundurkan diri/cuti kuliah
- c. Menerima sanksi akademik dari universitas
- d. Tidak lagi memenuhi syarat yang telah ditentukan
- e. Memberikan data yang tidak benar
- f. Meninggal dunia

## **BAB VII**

### **LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di UMP. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan bekerjasama dengan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di Poliklinik UMP antara lain:

1. Kesehatan Umum
2. Kesehatan gigi.
3. Pengumpulan Donor Darah
4. Konsultasi Kesehatan

Pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja pada pukul 07.00–12.00; dan pelayanan lainnya pada pukul 07.00–15.00. Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya dengan menunjuka